

# PELABUHAN SIAGA LEBARAN



## MOBILITAS TINGGI, KESEHATAN TETAP TERKENDALI

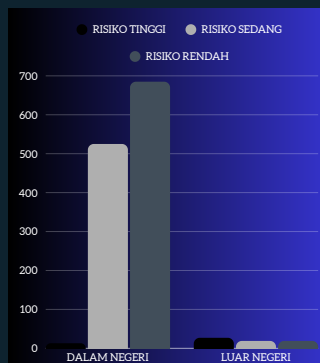
Pada periode bulan Maret 2026, aktivitas di Pelabuhan Tanjung Perak mengalami peningkatan yang signifikan seiring dengan momentum arus mudik dan balik Idul Fitri, serta adanya kunjungan kapal pesiar internasional. Kondisi ini menuntut kesiapsiagaan yang lebih optimal dalam pengawasan kesehatan guna memastikan seluruh aktivitas tetap berjalan aman dan terkendali

Media informasi ini disusun untuk menggambarkan situasi pengawasan kesehatan di Wilker Perak selama bulan Maret 2026. Melalui media ini dapat menjadi sarana komunikasi yang informatif dan mudah dipahami, sekaligus mendukung peningkatan kewaspadaan dini serta koordinasi lintas sektor untuk menjaga pelabuhan agar tetap aman, sehat dan terkendali.



### PENGAWASAN KEBERANGKATAN KAPAL

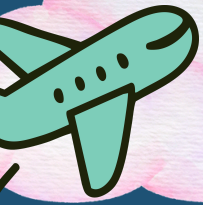
Hasil pengawasan bulan Maret 2026 menunjukkan bahwa seluruh kapal yang berangkat dari Pelabuhan Perak berada dalam kondisi bebas dari faktor risiko.



### PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL

Kedatangan kapal internasional pada bulan ini memerlukan kewaspadaan khusus, terutama yang berasal dari negara terjangkit. Negara-negara tersebut ditandai karena dalam pengawasan kesehatan. Sementara itu, untuk kedatangan dari dalam negeri, seluruh alat angkut tercatat berasal dari pelabuhan yang tidak terjangkit, sehingga dalam kondisi bebas dari faktor risiko.



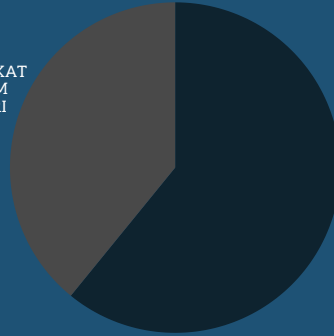


# PENGAWASAN ALAT ANGKUT, BARANG, DAN ORANG

## PENGAWASAN PADA ORANG

Hasil pengawasan kesehatan pada orang termasuk ABK dan Penumpang pada bulan Maret 2026 menunjukkan tidak ditemukannya faktor risiko penyakit KLB di Wilker Perak. Dengan jumlah ABK datang dari dalam negeri 27.433 dan luar negeri 1.341 sedangkan ABK berangkat ke dalam negeri 26.312 dan luar negeri 2.432. Untuk Penumpang mayoritas datang dari dalam negeri sebanyak 140.740 dan berangkat 90.446 penumpang

BERANGKAT DALAM NEGERI 39.1%

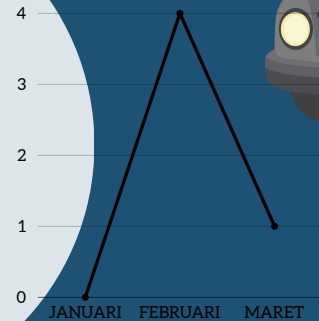


DATANG DALAM NEGERI 60.9%

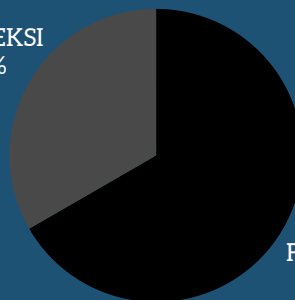


## PENGAWASAN PADA BARANG

Pengawasan pada barang dilakukan melalui pengiriman jenazah. Hasil pemantauan pada bulan Maret 2026 menunjukkan tidak adanya pengiriman jenazah melalui alat angkut kapal. Di sisi lain, berdasarkan penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, terdapat 1 kejadian kematian di atas kapal di wilayah kerja Perak, dengan penyebab kematian penyakit tidak menular.



DESINSEKSI 33.3%



FUMIGASI 66.7%

## RESPON TERHADAP TEMUAN FAKTOR RISIKO

Respon terhadap temuan faktor risiko dapat dilaporkan dalam Event-Based Surveillance (EBS) Seluruh informasi kejadian juga dilaporkan ke sistem surveilans sebagai bagian dari kewaspadaan dini. Pada Maret 2026, tidak terdapat kejadian penyakit yang berpotensi wabah sehingga tidak diperlukan pelaksanaan respon EBS.

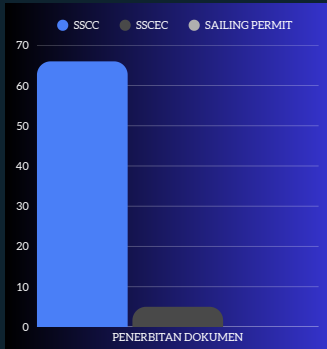
## PENGAWASAN PADA LINGKUNGAN

Pada bulan Maret 2026 ditemukan faktor risiko kecoa dan/atau tikus di 6 alat angkut. Terhadap kondisi tersebut telah dilakukan tindakan pengendalian sesuai prosedur yang berlaku berupa 4 tindakan fumigasi dan 2 tindakan desinseksi.



# PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN

## PENCEGAHAN PENYAKIT & FAKTOR RISIKO PADA ORANG

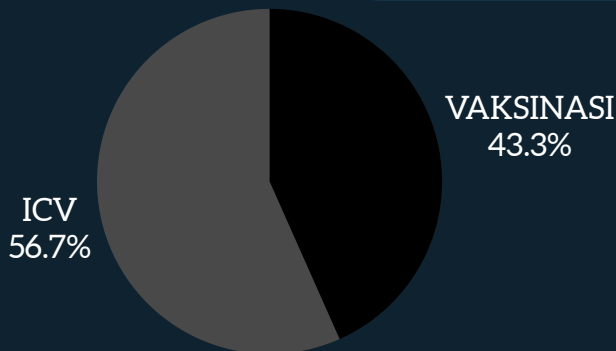


Upaya pencegahan penyakit dan pengendalian faktor risiko kesehatan pada alat angkut dilaksanakan melalui penerbitan dokumen kekarantinaan SSCC dan SSCEC. Berdasarkan data Maret 2026, jumlah penerbitan SSCEC tercatat sebanyak 66 dokumen dan SSCC sebanyak 5 dokumen, sementara Sailing Permit tidak diterbitkan pada periode tersebut.

## PENGAWASAN PADA ABK ATAU CREW KAPAL

Pemeriksaan kesehatan terhadap crew kapal sign on dan sign off dilaksanakan untuk memastikan kondisi kesehatan crew serta mencegah potensi penularan penyakit. Hasil pemeriksaan di wilayah kerja Perak pada Maret 2026 menunjukkan bahwa sebanyak 15 crew kapal telah diperiksa, dengan suhu tubuh rata-rata 36°C dan tidak ditemukan crew dengan suhu  $\geq 38^\circ\text{C}$ .

## PENCEGAHAN PENYAKIT & FAKTOR RISIKO PADA ALAT ANGKUT



Pencegahan penyakit pada individu di wilayah kerja Perak dilakukan melalui vaksinasi dan pemberian profilaksis sesuai kebutuhan. Vaksinasi yang diberikan merupakan vaksinasi internasional untuk mencegah penyakit Meningitis Meningococcus dan Yellow Fever. Setelah vaksinasi, setiap individu memperoleh International Certificate of Vaccination or Prophylaxis (ICV) sebagai bukti perlindungan kesehatan. Pada Maret 2026, sebanyak 127 orang telah divaksinasi dan 166 orang menerima penerbitan ICV.

## RESPON TERHADAP PENYAKIT & FAKTOR RISIKO PADA ALAT ANGKUT

Respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut dilakukan melalui tindakan pengendalian yang disesuaikan dengan hasil pemeriksaan di lapangan. Berdasarkan data Maret 2026, di wilayah kerja Perak telah dilaksanakan 4 tindakan fumigasi dan 1 tindakan disinfeksi dalam rangka pengendalian faktor risiko kesehatan.

## RESPON TERHADAP PENYAKIT & FAKTOR RISIKO PADA ORANG

Respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada orang dilakukan melalui tindakan observasi dan rujukan berdasarkan hasil pemeriksaan. Berdasarkan data bulan Maret 2026, tidak terdapat pelaksanaan tindakan observasi maupun rujukan di wilayah kerja Perak, karena tidak ditemukan faktor risiko.



# INSPEKSI KAPAL PESIAR

Pada 12 Maret 2026 Kapal Pesiar *Viking Venus* asal Norwegia bersandar di Dermaga Gapura Surya Nusantara sebagai bagian dari rangkaian pelayaran internasionalnya sebelum yang melanjutkan perjalanan menuju Semarang. Tim gabungan Kekekarantinaan yang terdiri dari dokter, perawat, dan petugas Balai Besar Kekekarantinaan Kesehatan (BBKK) segera melakukan inspeksi menyeluruh untuk mengidentifikasi potensi faktor risiko di dalam kapal. Pemeriksaan difokuskan pada area strategis seperti dapur untuk memastikan higienitas pengolahan makanan, ruang anak buah kapal (ABK) terkait kondisi hunian dan kebersihan, serta klinik kapal untuk menilai kesiapan pelayanan kesehatan dan ketersediaan fasilitas medis.

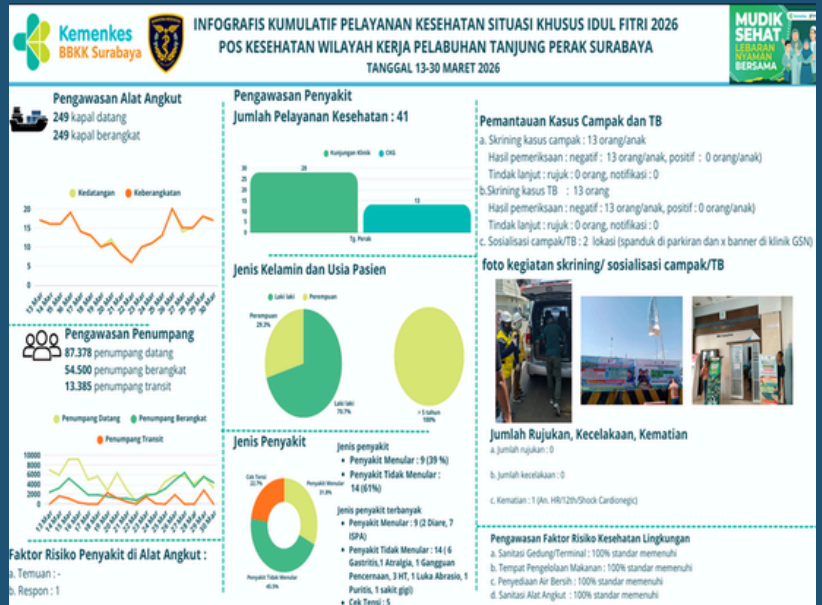


Selain pemeriksaan fisik, dilakukan juga verifikasi kelengkapan dokumen kapal sebelum melakukan pesiar. Seluruh proses inspeksi dilaksanakan dengan baik sesuai dengan standar yang berlaku dan hasilnya tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan maupun lingkungan di kapal pesiar *Viking Venus*, serta dokumen dinyatakan lengkap.

## PENGAWASAN PADA SITUASI MATRA ARUS MUDIK DAN BALIK IDUL FITRI 2026

Tradisi mudik—yang berasal dari istilah Jawa “mulih dikik” atau pulang sebentar—menjadi momen tahunan yang dinantikan masyarakat Indonesia saat Idul Fitri untuk berkumpul bersama keluarga di kampung halaman. Namun, tingginya mobilitas selama periode ini juga berpotensi meningkatkan risiko kesehatan.

Sebagai upaya mitigasi, Balai Besar Kekekarantinaan Kesehatan Wilayah Kerja Perak melakukan pengawasan melalui surveilans khusus arus mudik dan balik di Pelabuhan Perak. Pada periode Matra Idul Fitri 13-30 Maret 2026, kegiatan pemantauan dilaksanakan di Pos Kesehatan Terminal Gapura Surya Nusantara, dengan hasil pengawasan yang dirangkum dalam infografis berikut.



# SKRINING KESEHATAN



Pada Maret 2026 dilakukan kegiatan skrining kesehatan bagi masyarakat pelabuhan yang dilaksanakan oleh BBKK wilayah kerja Tanjung Perak sebagai bagian dari upaya deteksi dini faktor risiko kesehatan.

Kegiatan ini dilakukan melalui metode skrining TB (Tuberkulosis) dan Campak yang bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan individu secara awal serta mencegah potensi penularan penyakit. Pelaksanaan skrining diikuti oleh 13 orang peserta, dengan hasil tidak ditemukan faktor risiko TB dan Campak.



## SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

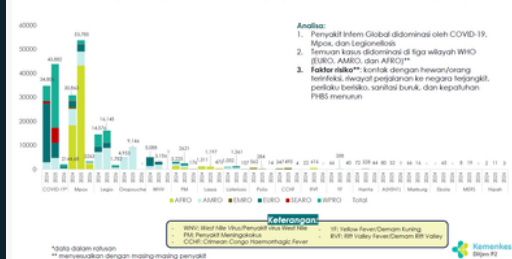


Perkembangan penyakit infeksi emerging pada Maret 2026 menunjukkan bahwa COVID-19 masih mendominasi dengan total 214.468 kasus dan penambahan 10.799 kasus, diikuti oleh Mpox (378 kasus) dan Legionellosis (200 kasus) yang terus mengalami peningkatan. Selain itu, penyakit emerging lainnya seperti Demam Lassa (65 kasus, 10 kematian), serta kasus sporadis Hanta, Polio, dan Yellow Fever meskipun jumlahnya relatif kecil, tetap menjadi perhatian karena berpotensi menimbulkan kematian dan kejadian luar biasa.



Secara geografis, kasus banyak ditemukan di wilayah Eropa, Amerika, dan Afrika, yang mencerminkan pengaruh mobilitas global dan faktor lingkungan.

Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging Global Tahun 2024-2026 (M10)



Penyakit infeksi emerging tidak hanya didominasi oleh jumlah kasus, tetapi juga oleh potensi risiko keparahan, sehingga diperlukan kewaspadaan dini, penguatan surveilans, dan kesiapsiagaan terhadap berbagai jenis penyakit secara bersamaan.



# REKOMENDASI



AWASI  
MOBILITAS

A

“Arus Mudik Balik Aman, Pelabuhan Sehat”

MITIGASI  
FAKTOR RISIKO

M

AKSELERASI  
DETEKSI DINI

A

NORMALISASI  
PROTOKOL

N

ADAPTIF

A

HARMONI  
LINTAS SEKTOR

H

Rekomendasi ini diharapkan adanya pengawasan kesehatan secara menyeluruh di pelabuhan pada periode mobilitas tinggi, seperti arus mudik Lebaran dan kunjungan kapal pesiar. Upaya ini didukung dengan akselerasi deteksi dini melalui skrining kesehatan dan pemeriksaan crew kapal, penerapan protokol kesehatan yang konsisten, serta kewaspadaan adaptif terhadap ancaman penyakit infeksi emerging global.

Dengan dukungan kolaborasi lintas sektor yang harmonis, penerapan prinsip AMANAH diharapkan mampu menjaga pelabuhan tetap aman, sehat, dan terkendali di tengah tingginya mobilitas masyarakat.



## KESIMPULAN

- Pengawasan kesehatan di BBKK Surabaya Wilker Perak selama Maret 2026 berjalan optimal, dengan kondisi wilayah tetap aman dan tanpa kejadian penyakit berpotensi wabah.
- Mobilitas alat angkut domestik dan internasional terpantau aman, meskipun terdapat kedatangan dari negara terjangkit tanpa indikasi risiko kesehatan yang signifikan.
- Ditemukan beberapa vektor pada alat angkut, namun telah ditangani secara cepat dan tepat melalui tindakan pengendalian.

✦ Hasil pemantauan terhadap alat angkut, orang, barang, dan lingkungan pelabuhan menunjukkan tidak adanya temuan faktor risiko, sehingga situasi kesehatan tetap stabil.

✦ Upaya pencegahan melalui dokumen kekarantinaan dan vaksinasi internasional terlaksana dengan baik sebagai bentuk perlindungan bagi pelaku perjalanan serta wilayah kerja perak aman dari penyakit infeksi emerging yang menunjukkan pengawasan sangat kuat.





# DOKUMENTASI

